

**Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas,
Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga
Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-
2018)**



Disusun oleh
AYU ISMA NUR AINI
E2B015019

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2020

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA
SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar
Dibursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

Oleh
Ayu Isma Nur Aini
E2B015019

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio*; (2) Profitabilitas yang diukur oleh *Return On Asset*; (3) Solvabilitas yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio*; (4) Kebijakan Dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel 15 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 16572.254 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.050$; Profitabilitas yang diukur oleh *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 1471.139 dan nilai signifikansi $0.005 < 0.050$; Solvabilitas yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 377.143 dan nilai signifikansi $0.011 < 0.050$; Kebijakan Dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 5074.590 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.050$; Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17.842 > 2.50$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0.050$.

Kata kunci: Likuiditas yang diukur oleh *Current Ratio*, Profitabilitas yang diukur oleh *Return On Asset*, Solvabilitas yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio*, Kebijakan Dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio*, Harga Saham

1. Pendahuluan

Saham adalah sebagai alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha. Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perseroan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

Harga saham di bursa efek di tentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham akan cenderung bergerak naik, sebaliknya semakin banyak orang-orang yang akan menjual saham tersebut, maka harga saham cenderung akan bergerak turun. Dengan demikian, investor dapat menganalisa hal tersebut dengan dua pendekatan yang digunakan dalam menganalisa, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental merupakan cara menentukan nilai perusahaan dengan melakukan analisa faktor-faktor terkait ekonomi, industri, dan perusahaan. Teknik analisis fundamental tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan suatu alat ukur, yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan dan kondisi perusahaan dimasalalu, namun dapat menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan analisis teknikal lebih fokus memperhatikan keadaan pasar dan mempelajari grafik harga saham. Biasanya analisis teknikal digunakan untuk menganalisis harga saham dalam jangka waktu pendek.

Untuk memaksimalkan harga saham perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Arifin (2001:116) seperti yang dikutip oleh Susanto (2012) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain: kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham, *news and rumors*, dividen, laba perusahaan, dan faktor lainnya. Faktor-faktor fundamental merupakan faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Harga suatu sekuritas akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (misalnya tingkat penjualan dan laba usaha). Kinerja perusahaan itu sendiri akan dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara umum. Banyak indikator yang digunakan dalam analisis kinerja perusahaan antara lain likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen.

Beberapa fenomena yang terjadi sepanjang tahun 2019 terkait harga saham perusahaan perbankan adalah sebagai berikut : Empat saham perbankan menjadi pemberat gerak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama Agustus 2019. Empat saham tersebut adalah BMRI, BBNI, BBRI, dan BBKA. Menurut Analisis Utama Capital Chris Apriliony menilai penurunan tersebut terjadi karena perang dagang. Perang dagang masih berlanjut hingga 1 September 2019. Amerika Serikat (AS) kembali menambah pengenaan tarif pada beberapa barang impor dari China. Hal ini tentu berdampak karena perang dagang dapat merembet ke masalah ekonomi lain, ini membuat investor menjadi menunggu dan melihat untuk sektor perbankan. Seperti diketahui, lembaga perekonomian internasional juga sudah memprediksi akan adanya perlambatan ekonomi global. Hal ini juga mulai

tercermin dari kebijakan yang lunak dari beberapa bank dunia termasuk Bank Indonesia (BI) yang dalam dua bulan ini sudah menurunkan suku bunga sebanyak dua kali dengan total penurunan 50 basis poin (bps). BI juga menjelaskan sikapnya ini sebagai upaya menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Kontan.co.id)

Likuiditas untuk mengevaluasi pada kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Subramanyam dan J. Wild, 2010). Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian. Pada penelitian yang mengungkapkan hasil pengaruh dari Likuiditas dengan menggunakan metode *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham terjadi perbedaan hasil, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Komalasai (2017) disebutkan bahwa variabel likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan, pada penelitian Wulandari (2016) menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Hal tersebut juga terjadi pada penelitian yang mengungkapkan pengaruh dari Profitabilitas dengan menggunakan metode *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. (Munawir, 2002). Pada penelitian Octaviani dan Komalasarai (2017) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Fahlevi (2013) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Pada penelitian yang mengungkapkan pengaruh dari Solvabilitas dengan menggunakan metode *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham. Solvabilitas menunjukkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. (Subramanyam dan J. Wild, 2010). Pada penelitian Firdaus (2013) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Leksono (2015) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah Kebijakan Dividen. Kebijakan Dividen adalah bentuk pembagian keuntungan kepada pemegang saham dalam satu periode tertentu berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. *Dividend Payout Ratio(DPR)* merupakan bagian dari laba perusahaan yang dibayarkan dalam bentuk dividen. *Dividend Payout Ratio(DPR)* adalah perbandingan antara kas dividen dengan kas setelah pajak, semakin tinggi dividen yang diberikan maka semakin besar *Dividend Payout Ratio(DPR)* tersebut, yang artinya semakin tinggi nilai *Dividend Payout Ratio(DPR)* dari tahun ke tahun maka akan menarik kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya dan secara tidak langsung akan mempengaruhi harga saham dipasar modal. (Khaled, 2010). Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bertentangan mengenai kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013) menunjukkan kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh

Dewi dan Sudiartha (2014) menunjukkan kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori Signalling

Teori *signalling* pertama kali diperkenalkan oleh Spence didalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan yang relevan dan dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (1999) teori signaling adalah tindakan perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal).

Teori sinyal menyatakan bahwa publikasi rasio-rasio keuangan mempunyai kandungan informasi dan dapat digunakan oleh investor sebagai sinyal sebagai prospek perusahaan. Publikasi rasio-rasio keuangan yang lebih besar dari tahun sebelumnya akan dianggap sebagai sinyal positif yang akan berdampak pada kenaikan harga saham. Sedangkan rasio-rasio keuangan yang lebih kecil dari tahun sebelumnya akan dianggap sinyal negative yang akan berdampak pada penurunan harga saham. (Jogiyanto, 2010:392)

2.2. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. (Prastowo dan Juliaty, 2002:78). Suatu bank

dapat dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban penarikan uang dari pada penitip dana maupun dari para peminjam/denitur. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rumus *current ratio*. *Current ratio* untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. (Husnan, 1998:562). *Current ratio* ini dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

(Husnan, 1998:562)

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Menurut Sudana (2009:25) seperti yang dikutip oleh Susanto (2012) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rumus *return on asset*. *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. (Machfoedz, 1989). *Return On Asset* ini dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

(Machfoedz, 1989)

2.4. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. (Prastowo & Juliaty, 2002). Pengurus bank dan kreditor jangka pendek sangat berminat pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dalam jangka pendek. (Munawir, 2002). Dalam penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan rumus *debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang telah diberikan oleh pemilik perusahaan, dengan maksud untuk mengetahui berapa jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. (Prastowo & Juliaty, 2002). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas(modal)}} \times 100\%$$

(Prastowo & Juliaty, 2002)

2.5. Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan dari perusahaan yang diterima oleh pemegang saham sesuai dengan banyaknya saham yang dimiliki selama satu periode tertentu. (Sartono, 2010). Dividen hanya akan diperoleh apabila perusahaan mendapatkan cukup laba untuk dibagikan kepada pemilik saham, dan jika direksi perusahaan menilai layak membagikan dividen. (Rudianto, 2012). Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur menggunakan rumus *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang menunjukkan

persentase setiap keuntungan yang diperoleh dan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. (Sartono, 2010). Dividend Payout

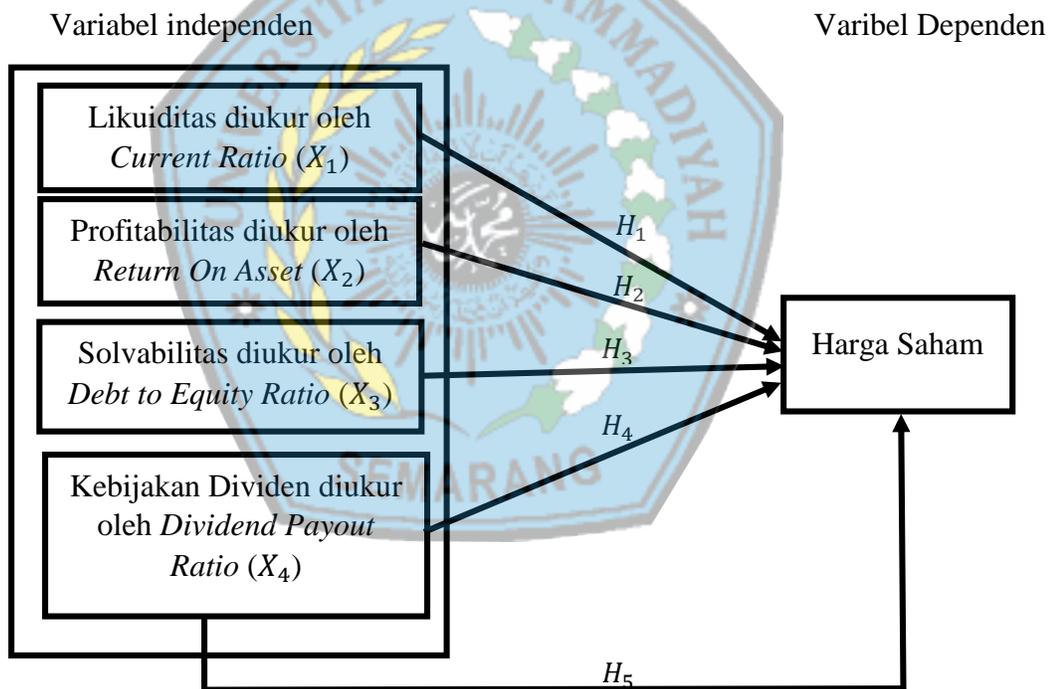
Ratio dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

(Sartono, 2010)

2.6. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan go public yang diperoleh dari annual report yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Penelitian ini menganalisis tentang

Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).

3.1. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) tahun 2014-2018.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Dengan jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan yang telah go public. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara acak atau dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan yang telah memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan penelitian. Kriteria yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2014-2018.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan tahun 2014-2018.
3. Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya dalam bentuk rupiah selama periode pengamatan tahun 2014-2018.
4. Perusahaan yang selalu membagikan deviden selama periode pengamatan tahun 2014-2018.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variable Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Likuiditas	75	.13	.93	.2780	.13087
Profitabilitas	75	.29	3.13	1.6567	.76766
Solvabilitas	75	.02	11.85	5.9076	2.56479
Kebijakan Dividen	75	.05	1.43	.3552	.23457
Harga Saham	75	97.00	26000.00	4135.5067	5152.84509

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa banyaknya data (jumlah N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 data, jumlah tersebut merupakan jumlah sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian pada tahun 2014-2018.

Nilai minimum likuiditas dimiliki oleh Bank Tabungan Negara dengan nilai sebesar 0.13 sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh Bank Mestika Dharma sebesar 0.93. Nilai rata-rata likuiditas selama periode penelitian pada tahun 2014-2018 sebesar 0.2780 dengan standar deviasi sebesar 0.13087.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.29 yang dimiliki oleh Bank Yudha Bhakti sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh Bank Central Asia dengan nilai sebesar 3.13. Nilai rata-rata profitabilitas selama periode tahun 2014-2018 sebesar 1.6567 dengan standar deviasi sebesar 0.76766.

Variabel solvabilitas memiliki nilai minimum yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebesar 0.02 sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh Bank Tabungan Negara dengan nilai sebesar 11.85. Nilai rata-rata solvabilitas selama periode tahun 2014-2018 sebesar 5.9076 dengan standar deviasi sebesar 2.56479.

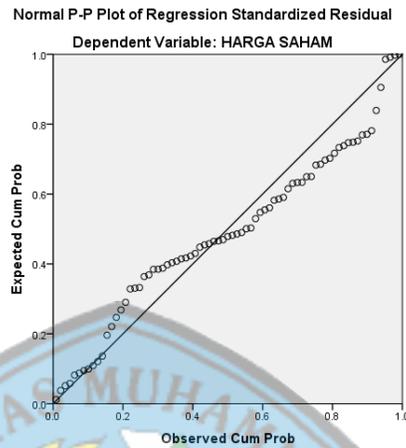
Variabel kebijakan dividen memiliki nilai minimum yang dimiliki oleh Bank Yudha Bhakti sebesar 0.05 sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh Bank Mayapada Internasional dengan nilai sebesar 1.43. Nilai rata-rata kebijakan dividen selama periode tahun 2014-2018 sebesar 0.3552 dengan standar deviasi sebesar 0.23457.

Variabel harga saham memiliki nilai minimum yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebesar 97 sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh Bank Central Asia dengan nilai sebesar 26.000. Nilai rata-rata harga saham selama periode tahun 2014-2018 sebesar 4135.5067 dengan standar deviasi sebesar 5152.84509.

4.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Data



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas

No	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	0.284	3.521
2	Profitabilitas	0.128	7.815
3	Solvabilitas	0.140	7.168
4	Kebijakan Dividen	0.212	4.707

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa variabel likuiditas memiliki nilai *Tolerance* 0.284 dan VIF 3.521, variabel profitabilitas memiliki nilai *Tolerance* 0.128 dan VIF 7.815, variabel solvabilitas memiliki nilai *Tolerance* 0.140 dan VIF 7.168, serta variabel kebijakan dividen memiliki *Tolerance* 0.212 dan VIF 4.707. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

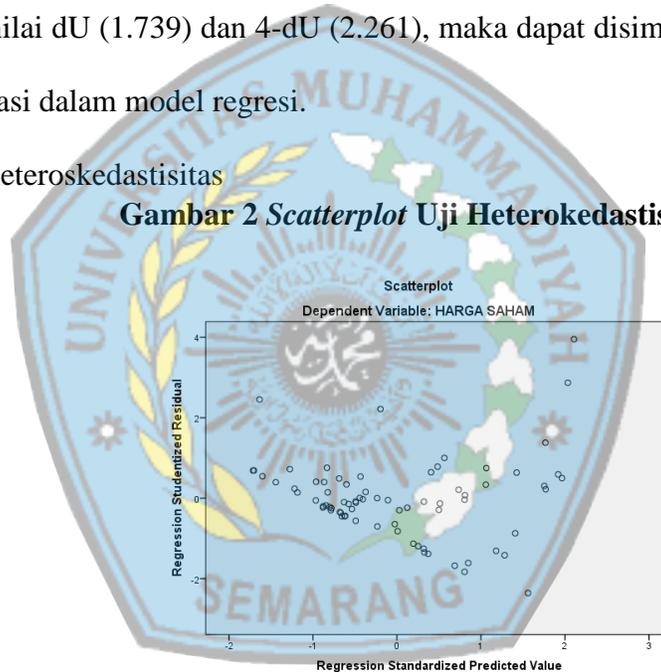
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.428	.412	1928.109	1.829

Berdasarkan tabel 3 nilai *Durbin-Watson* diketahui sebesar 1.829, dan dari perhitungan diketahui nilai dU adalah 1.739. nilai *Durbin-Watson* (1.829) berada diantara nilai dU (1.739) dan 4-dU (2.261), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa gambar menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	-6939.273	390.406		-17.775	.000
Likuiditas	16572.254	1994.545	.421	8.309	.000
Profitabilitas	1471.139	506.597	.219	2.904	.005
Solvabilitas	377.143	145.218	.188	2.597	.011
Kebijakan Dividen	5074.590	1286.667	.231	3.944	.000

Tabel 4 di atas menunjukkan perhitungan analisis regresi linier berganda. Hasil dari uji *coefficients*, pada uji regresi linier berganda keseluruhan pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham dikemukakan dengan nilai (*constant*) = -6939.273, β_1 Lik = 16572.254, β_2 Prof = 1471.139, β_3 Sol = 377.143, β_4 Div = 5074.590. Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = -6939.273 + 16572.254_{Lik} + 1471.139_{Prof} + 377.143_{Sol} + 5074.590_{Div} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$\alpha = -6939.273$ merupakan nilai konstanta, artinya jika tidak terdapat variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen maka nilai harga saham sebesar -6939.273 satuan persen.

$\beta_1 = 16572.254$, variabel likuiditas bertanda positif yang artinya likuiditas memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, dimana setiap likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan persen akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 16572.254 satuan persen dengan asumsi nilai variabel lainnya masih tetap konstan.

$\beta_2 = 1471.139$, variabel profitabilitas bertanda positif yang artinya profitabilitas memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, dimana setiap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan persen akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 1471.139 satuan persen dengan asumsi nilai variabel lainnya masih tetap konstan.

$\beta_3 = 377.143$, variabel solvabilitas bertanda positif yang artinya solvabilitas memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, dimana setiap solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan persen akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 377.143 satuan persen dengan asumsi nilai variabel lainnya masih tetap konstan.

$\beta_4 = 5074.590$, variabel kebijakan dividen bertanda positif yang artinya kebijakan dividen memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, dimana setiap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan persen akan menyebabkan kenaikan

harga saham sebesar 5074.590 satuan persen dengan asumsi nilai variabel lainnya masih tetap konstan.

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.428	.412	1928.109	1.829

Dari tabel 5 dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.412, jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41.2% sedangkan sisanya 58.8% di pengaruhi oleh faktor lain yang dimasukkan ke dalam model ini.

b. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Tabel 6 Uji Statistik Simultan (Uji f)

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Df	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Regresion	991918201.636	4	247979550.409	17.842	.000 ^b
Residual	972915927.111	70	13898798.959		
Total	1964834128.747	74			

Berdasarkan tabel 6 maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17.842 > 2.49$ dan nilai signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 yang berarti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, oleh karena itu hipotesis kelima diterima.

c. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Tabel 7 Tabel Uji Parsial (Uji T)

Variabel	B	T	Sig
Konstanta	-6939.273	-17.775	.000
Likuiditas	16572.254	8.309	.000
Profitabilitas	1471.139	2.904	.005
Solvabilitas	377.143	2.597	.011
Kebijakan Dividen	5074.590	3.944	.000

Berdasarkan hasil statistik tabel 7 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Variabel likuiditas yang diukur oleh *current ratio* diketahui bahwa koefisien β likuiditas bernilai 16572.254 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.309 > 1.992$, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari pada 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti likuiditas yang diukur oleh *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis 1 (H_1) diterima.
- b. Variabel profitabilitas yang diukur oleh *return on asset* diketahui bahwa koefisien β profitabilitas bernilai 1471.139 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.904 > 1.992$, dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 yang berarti lebih kecil dari pada 0.05 ($0.005 < 0.05$). Hal ini berarti profitabilitas yang diukur oleh *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis 2 (H_2) diterima.

- c. Variabel solvabilitas yang diukur oleh *debt to equity ratio* diketahui bahwa koefisien β solvabilitas bernilai 377.143 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.597 > 1.992, dengan nilai signifikansi sebesar 0.011 yang berarti lebih kecil dari pada 0.05 ($0.011 < 0.05$). Hal ini berarti solvabilitas yang diukur oleh *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis 3 (H_3) diterima.
- d. Variabel kebijakan dividen yang diukur oleh *dividen payout ratio* diketahui bahwa koefisien β kebijakan dividen bernilai 5074.590 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3.944 > 1.992, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari pada 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti kebijakan dividen yang diukur oleh *dividen payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis 4 (H_4) diterima.

4.4. Pembahasan

a. Pengaruh Likuiditas Yang Diukur Oleh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji statistik t (uji t) menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X_1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 8.309 dan t_{tabel} sebesar 1.992 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($sig < 0.05$) berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *current ratio* maka perusahaan akan dianggap mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

(Mardiyanto, 2009). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Komalasai (2017) yang mendapatkan hasil bahwa likuiditas yang diukur oleh *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh Profitabilitas Yang Diukur Oleh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji statistik t (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_2) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.904 dan t_{tabel} sebesar 1.992 dengan tingkat signifikan 0.005 ($sig < 0.05$) berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mardiyanto (2009) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas yang diukur oleh *return on asset* maka semakin besar tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dan dapat meningkatkan harga saham. Hal ini sesuai dengan Fahlevi (2013) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur oleh *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh Solvabilitas Yang Diukur Oleh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji statistik t (uji t) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (X_3) yang diukur oleh *debt to equity ratio* dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.597 dan t_{tabel} sebesar 1.992 dengan tingkat signifikan 0.011 ($sig < 0.05$) berarti

terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian bahwa H_3 diterima.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Sartono, 2010 semakin tinggi dividen yang dibagikan maka semakin tinggi harga sahamnya. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi tetap membagikan dividen yang tinggi pula sehingga menjadikan harga saham akan tetap naik. Jika dividen yang dibagikan semakin tinggi maka akan menarik peminat para pemegang saham untuk membeli saham tersebut. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran harga saham, semakin banyak orang yang ingin membeli saham maka harga saham akan cenderung bergerak naik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leksono (2015) diperoleh hasil yaitu solvabilitas yang diwakili oleh *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan menentang hasil penelitian Firadaus (2013) dan Octaviani & Komalasarai solvabilitas (2017) yang diwakili oleh *debt to equity ratio* yang mendapatkan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

d. Pengaruh Kebijakan Dividen Yang Diukur Oleh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji statistik t (uji t) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (X_4) yang diukur oleh *dividend payout ratio* dengan nilai t_{hitung}

sebesar 3.944 dan t_{tabel} sebesar 1.992 dengan tingkat signifikan 0.000 (sig < 0.05) berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sartono (2010) bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan maka semakin tinggi harga sahamnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijanti & Sadana (2013) menunjukkan kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

e. Pengaruh Likuiditas Yang Diukur Oleh *Current Ratio*, Profitabilitas Yang Diukur Oleh *Return On Asset*, Solvabilitas Yang Diukur Oleh *Debt To Equity Ratio*, Kebijakan Dividen Yang Diukur Oleh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil uji f menyatakan bahwa likuiditas yang diukur oleh *current ratio*, profitabilitas yang diukur oleh *return on asset*, solvabilitas yang diukur oleh *debt to equity ratio*, kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend payout ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan uji f dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17.842 > 2.49$ dan nilai signifikan 0,000 yang berarti nilainya lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Maka disimpulkan likuiditas yang diukur oleh *current ratio*, profitabilitas yang diukur oleh *return on asset*, solvabilitas yang diukur oleh *debt to equity ratio*, kebijakan

dividen yang diukur oleh *dividend payout ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Penutup

a. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah likuiditas yang diukur oleh *current ratio*, profitabilitas yang diukur oleh *return on asset*, solvabilitas yang diukur oleh *debt to equity ratio*, kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend payout ratio* dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara simultan variabel likuiditas yang diukur oleh *current ratio*, profitabilitas yang diukur oleh *return on asset*, solvabilitas yang diukur oleh *debt to equity ratio*, kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend payout ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17.842 > 2.49$ dan nilai signifikan 0,000 yang berarti nilainya lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05.
2. Likuiditas memiliki nilai signifikan 0.000 ($sig < 0.05$) yang berarti variabel likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan nilai regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 8.309. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Profitabilitas memiliki nilai signifikan 0.005 ($\text{sig} < 0.05$) yang berarti variabel profitabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan nilai regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 2.904. Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
4. Solvabilitas memiliki nilai signifikan 0.011 ($\text{sig} < 0.05$) yang berarti variabel solvabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan nilai regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 2.597. Artinya solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
5. Kebijakan dividen memiliki nilai signifikan 0.000 ($\text{sig} < 0.05$) yang berarti variabel kebijakan dividen (X_4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan nilai regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 3.944. Artinya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

b. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel kebijakan dividen karena dapat menyebabkan minimnya sampel, karena minimnya populasi perusahaan perbankan dan tidak semua perusahaan perbankan membagikan dividen disetiap tahunnya.

c. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan

harga saham. Dengan menambah variabel penelitian, mengganti objek penelitian dan menambahkan periode penelitian.

- b. Bagi investor, diharapkan para investor agar lebih selektif dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *'Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan'*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *'Manajemen Keuangan'*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan* 2014, 2015, 2016, 2017, 2018. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Clarensia, Jeany. 2011. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010*.
- Darsono dan Ashari, 2005. *'Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan'*, Andi. Yogyakarta.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Chandni dan Gede Merta Sudiarta. 2014. 'Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Tingkat Suku Bunga Sbi, Serta Kurs Dollar As Terhadap Harga Saham', *E-Jurnal Manajemen, Vol 3, No 1 (2014)*.
- Fahlevi, Ilham Reza. 2013. 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010)', *Jurnal Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Firdaus, Febrian. 2013. 'Pengaruh PER, EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal UID Unsyariah Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakami, Muhammad Ali Fikri. 2014. 'Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham', *Jurnal Manajemen Bisnis. Vol 4. No 1 (2014)*.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim, 2007. *'Analisis Laporan Keuangan'*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Husnan, Saad. 1998. '*Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*'. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2003. '*Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*'. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H.M. 2010. '*Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*'. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Khaled, H., dan Chijoke, O.M. 2010. 'Dividend Policy and Share Price Volatility: UK Evidence'. *Journal Of Finance*, (12):57–68.
- Leksono, Andika. 2015. 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2009-2013', *Jurnal Akuntansi UBHARA*. ISSN:2460-7762.
- Lembar Saham, *Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018*. (diakses di <http://www.lembarsaham.com>)
- Machfoedz, Mas'ud. 1989. '*Akuntansi Manajemen 1*'. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiyanto, H. 2009. '*Intisari Manajemen Keuangan*'. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mukhtaruddin dan Romalo, D.K. 2007. 'Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), dan Book Value (BV) per Share terhadap Harga Saham Properti di BEJ'. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 1 NO.1, 69-77.
- Munawir, H. S. 2002. '*Analisa Laporan Keuangan*'. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Octaviani, Santi dan Dahlia Komalasarai, 2017. 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2002. '*Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*'. Yogyakarta: AMP YKPN
- Rochman, Yuliatin Hasanatur. 2017. 'Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Listed Di BEI Periode 2013-2016', *Jurnal Unmuh Jember*. Vol 1 No 1.
- Rudianto, 2012, '*Pengantar Akuntansi*'. Jakarta. Penerbit: Erlangga Adaptasi IFRS.

- Salim, Joko. 2010. *'Cara Gampang Bermain Saham'*, Jakarta: Visimedia.
- Samsul, Mohamad. 2006. *'Pasar Modal dan Manajemen Portofolio'*. Jakarta Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. *'Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi'*, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug, 1973), pp. 355-374.
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2010. *'Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 1'*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I. M., 2009. *'Manajemen Keuangan Teori dan Praktek'*, Airlangga University Press. Surabaya.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, Wahid. 2004. *'Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya'*. Yogyakarta: Andi Offset
- Supranto, Johannes. 1998. *'Teknik Pengambilan Keputusan'*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Susanto, Achmad Syaiful. 2012. 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI', *Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 1. No 1 (2012)*.
- Tan, Yuliawati, Stevanus Hadi Darmadji, dan Sujoko Efferin. 2008. *'Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkapkan Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif'*, Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *'Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi.'* Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Weston, J Fred dan Thomas E. Copeland. 1995. *'Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Jilid 1'*. Jakarta: Bina Aksara
- Wijanti, Ni Wayan Nurani dan I.B Panji Sedana, 2013. 'Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Harga Saham' *E-Journal Manajemen Universitas Udayana 2013*.